

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Fungsi Mitos dalam *Cerpen Terbaik Tempo: Setan Becak, Ayoveva, hingga Chicago May*” ini bertujuan untuk memahami perulangan hal terkait mitos dan mengungkap makna yang terkandung dalam cerita pendek yang terbit di *Koran Tempo* edisi Minggu sepanjang tahun 2016. Dengan memanfaatkan teori struktural naratif Vladimir Propp, penelitian ini dilakukan dengan dua tahap analisis. *Pertama*, analisis identifikasi yang dilakukan secara tekstual. *Kedua*, hasil identifikasi yang berkaitan dengan fungsi atau unsur tetap terkait mitos dirumuskan sesuai dengan urutan kemunculannya di setiap cerpen untuk kemudian dimaknai secara keseluruhan. Hasil penelitian ini menghasilkan temuan sepuluh fungsi, antara lain: peringatan, kehadiran, penerimaan, pertanyaan, respons, kedatangan, permintaan, pertolongan, pelanggaran dan hukuman. Dari kesepuluh unsur tersebut, dua hal hadir secara dominan yaitu penerimaan informasi mitos dan informasi objektif yang diterima individu. Mitos menjadi fungsi paling dominan dengan menghadirkan pesan-pesan kebenaran melalui peringatan dan kehadiran hal-hal gaib. Konsistensi kemunculan fungsi respons, pelanggaran dan hukuman menjadikan sebuah mitos sebagai tata tertib yang mengatur kehidupan dan bersifat mengikat individu. Sedangkan penerimaan informasi objektif yang memiliki kemunculan lebih sedikit dimaknai sebagai upaya menghadirkan kembali kisah-kisah yang mungkin dilupakan oleh masyarakat. Konsistensi kemunculan mitos yang dihadirkan sejajar dengan fakta objektif menunjukkan bahwa *Cerpen Terbaik Tempo: Setan Becak, Ayoveva, hingga Chicago May* dapat dimaknai sebagai gambaran cara berpikir dan bertindak masyarakat modern khususnya generasi millennial. Hakikat yang ada di luar logika yang diseimbangkan dengan rasionalitas mengajak sebuah perubahan tingkah laku seseorang berdasarkan pembelajaran sikap masa lalu, meliputi kewaspadaan diri, kepekaan terhadap lingkungan sekitar serta mempertimbangkan dan menunjukkan tindakan yang bertanggung jawab.

**Kata kunci:** cerpen, fungsi, mitos.

**ABSTRACT**

*This undergraduated thesis titled “Fungsi Mitos dalam Cerpen Terbaik Tempo: Setan Becak hingga Chicago May” aims to understand the repetition of myths and to reveal the meaning in the short stories published in the Sunday edition of Koran Tempo’s throughout 2016. The writer used Vladimir Propp’s theory of structural narrative with two stages of analysis. First, identification analysis was done textually. Second, the results of identification which relates to the function or constant elements of myth were formulated in accordance with the order of their appearance in each short story to be interpreted as a whole. The findings of this study show 10 functions; warning, attendance, acceptance, questions, responses, arrivals, requests, help, violations and punishment. The most used function of myth is the acceptance which includes mythical and objective information. Myth presents truth through warnings and the presence of occult things. The consistency of the appearance of the response, violation and punishment functions makes myth as social roles and norms to direct, regulate and control human behavior. Whereas, the acceptance of objective information is interpreted as an attempt to bring back old stories. The myth consistency is presented with objective facts shows that the collection of Cerpen Terbaik Tempo: Setan Becak, Ayoveva, hingga Chicago May can be interpreted as a picture of the way of thinking and acting in modern society especially millennial generation. The nature that is outside the logic that is balanced with rationality invites sense of hope influences human behavior based on learning from the past shapes, that includes self-awareness, sensitivity to the surrounding as well as responsibility.*

**Keywords:** *functions, myth, short story.*